

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Sustainability Reporting*, *Board Size*, *Board Independence*, *Board Gender Diversity*, dan *Board Experience* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Sustainability Reporting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. *Board Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. *Board Independence* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. *Board Gender Diversity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. *Board Experience* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
6. Secara simultan, *Sustainability Reporting*, *Board Size*, *Board Independence*, *Board Gender Diversity*, dan *Board Experience* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Sustainability Reporting*, *Board Size*, *Board Independence*, *Board Gender Diversity*, dan *Board Experience* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024 cenderung terbatas. Secara parsial,

hanya *Board Size* yang berpengaruh positif signifikan dan *Board Independence* yang berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Sustainability Reporting*, *Board Gender Diversity*, dan *Board Experience* tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, secara simultan seluruh variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, *Board Size* merupakan variabel yang paling konsisten yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan selama periode penelitian.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti *profitabilitas*, *leverage*, ukuran perusahaan, maupun faktor makro ekonomi, mengingat dalam penelitian ini *Sustainability Reporting* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pengukuran *Sustainability Reporting* yang tidak hanya berfokus pada tingkat pengungkapan, tetapi juga mempertimbangkan kualitas, kredibilitas, serta efektivitas implementasi praktik keberlanjutan perusahaan. Penelitian berikutnya juga disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian pada sektor selain energy dan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan representatif.

2. Manajemen perusahaan disarankan untuk tidak hanya meningkatkan luas pengungkapan *Sustainability Reporting* sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga memperhatikan kualitas, relevansi, dan kredibilitas informasi keberlanjutan yang disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Sustainability Reporting* belum berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan mengindikasikan bahwa informasi keberlanjutan yang diungkapkan belum sepenuhnya menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan kualitas implementasi praktik keberlanjutan secara nyata dan konsisten agar *Sustainability Reporting* tidak hanya bersifat administratif, tetapi mampu mencerminkan kinerja keberlanjutan perusahaan secara substantif. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan efektivitas penerapan *Good Corporate Governance*, khususnya dalam memperkuat fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan strategis oleh dewan komisaris, sehingga dapat mendukung peningkatan kepercayaan investor dan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

5.3. Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *Sustainability Reporting*, *Board Size*, *Board Independence*, *Board Gender Diversity*, dan *Board Experience* dalam menjelaskan nilai perusahaan, sehingga masih terdapat kemungkinan

adanya variabel lain di luar penelitian yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap nilai perusahaan.

2. Penelitian ini hanya difokuskan pada perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh sektor industri.
3. Periode penelitian yang digunakan relatif singkat, sehingga belum sepenuhnya mampu menggambarkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.
4. Pengukuran variabel *Good Corporate Governance* dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa karakteristik dewan, sehingga belum mencerminkan keseluruhan mekanisme tata kelola perusahaan secara menyeluruh.
5. Pengukuran variabel *Sustainability Reporting* dalam penelitian ini didasarkan pada tingkat pengungkapan informasi dalam laporan keberlanjutan perusahaan, sehingga belum sepenuhnya dapat menggambarkan kualitas implementasi praktik keberlanjutan yang diterapkan perusahaan secara substantif. Oleh karena itu, pengungkapan *Sustainability Reporting* belum tentu mencerminkan efektivitas penerapan aspek keberlanjutan dalam kegiatan operasional maupun kebijakan strategis perusahaan.

5.4.Implikasi

A. Implikasi Teoritis

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Sustainability Reporting* belum mampu memengaruhi nilai perusahaan, sehingga investor pada sektor energy masih lebih berorientasi pada faktor-faktor fundamental perusahaan.

2. Pengaruh positif *Board Size* terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa jumlah dewan komisaris yang memadai dapat meningkatkan efektivitas pengawasan dan mendukung peningkatan nilai perusahaan.
3. Pengaruh negatif *Board Independence* terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa tingginya proporsi komisaris independen tidak selalu diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas komisaris independen tidak hanya ditentukan oleh tingkat independensinya, tetapi juga oleh kemampuan dalam menjalankan fungsi pengawasan, memberikan masukan strategis, serta memahami karakteristik dan kebutuhan perusahaan.
4. *Board Gender Diversity* tidak signifikan menunjukkan bahwa keberagaman gender dalam dewan komisaris belum menjadi faktor yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan.
5. *Board Experience* tidak signifikan mengindikasikan bahwa pengalaman dewan belum cukup untuk meningkatkan nilai perusahaan tanpa didukung efektivitas pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan.

B. Implikasi Praktis

1. Perusahaan perlu meningkatkan kualitas pengungkapan *Sustainability Reporting* agar dapat meningkatkan transparansi dan kredibilitas perusahaan di mata investor serta pemangku kepentingan.

2. Perusahaan perlu memperhatikan komposisi *Board Size* secara optimal untuk memperkuat fungsi pengawasan dan mendukung efektivitas tata kelola perusahaan.
3. Perusahaan perlu memastikan bahwa komisaris independen tidak hanya memenuhi ketentuan regulasi, tetapi juga mampu menjalankan fungsi pengawasan dan berkontribusi dalam pengambilan keputusan strategis.
4. Perusahaan perlu terus mendorong keberagaman gender dalam dewan komisaris sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
5. Perusahaan perlu mengoptimalkan pengalaman anggota dewan agar dapat memberikan kontribusi yang lebih efektif dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan.
6. Investor dapat mempertimbangkan aspek tata kelola perusahaan serta faktor-faktor fundamental, seperti *profitabilitas*, *leverage*, ukuran perusahaan, dan prospek pertumbuhan dalam pengambilan keputusan investasi.
7. Regulator dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan kebijakan terkait *Good Corporate Governance* dan *Sustainability Reporting* untuk meningkatkan efektivitas implementasinya.